

SURAT TUGAS DOSEN

No: 019-DK/FSRD-Untar/I/2020

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain dengan ini menugaskan kepada :

Nama	: Dr. Eddy Supriyatna, M.Hum
Nomor Induk Karyawan / NIDN	: 10696013 / 0308125602
Jabatan Akademik Dosen / tmt	: Lektor Muda (228,4) / 1 Nopember 1998
	: Lektor (200) / 1 Januari 2001 (Inpassing)
	: Lektor Kepala (754) / 1 Januari 2016
Golongan Ruang Gaji / tmt	: D3/28 / 1 Januari 2016
Status Dosen / tmt	: Tetap / 1 Agustus 1997
Unit Kerja*	: Desain Interior

Untuk melaksanakan tugas mengajar pada Semester Genap tahun akademik 2019/2020 yang meliputi:

I. Bidang Pendidikan dan Pengajaran :

No.	Nama Mata Kuliah	Program Studi	Kelas	Beban Tatap Muka		Beban Lat/Std/R/P	
				jam	skls	jam	skls
1	Des.Furniture III (DI 23123)	DI	B			9	3
2	Des.Interior III (DI 33093)	DI	A			12	4
3	Kajian.Des.Int & Furniture (DI 13009)	DI	B	6	2		
4	Tinjauan Des.Furniture (DI 32251)	DI	B	6	2		
Jumlah beban tugas				12	4	21	7

II. Bidang Penelitian :

1	pengembangan Desain Furniture ukir kayu di jepara I		6	2
Jumlah beban tugas			6	2

Jumlah beban tugas adalah:

13 sks

39 jam/minggu

Jakarta, 20 Januari 2020

Dekan

Kurnia Setiawan, S.Sn., M.Hum

Keterangan:

1. Untuk Dosen Tidak Tetap:

- * Beban operasional Tatap Muka, sesuai jadual kuliah
- 1 jam operasional = 1 sks
- * * Beban operasional Latihan/Studio/Responsi/Praktikum (sesuai dengan jadual kuliah/jam hadir yang ditetapkan oleh Jurusan/Program)
- 2 jam operasional = 1 sks

2. Untuk Dosen Tetap:

- 3 jam operasional = 1 sks

SURAT KETERANGAN
No. 001 - Perpust TDI/UNTAR/I/2020

Kepala Perpustakaan Teknik, Desain dan Informatika Universitas Tarumanagara menerangkan bahwa buku dengan Judul:

Pengembangan Desain Furniture Ukir Kayu di Jepara, Desember 2019

Oleh : Dr. Eddy Supriyatna Mz., M. Hum., Maitri Widya Mutiara, S.Ds., M.M.
dan Dr. Agustinus Purna Irawan, S.T., M.T.
FSRD dan Fakultas Teknik
Universitas Tarumanagara

Disimpan sebagai Koleksi Perpustakaan TDI Universitas Tarumanagara Jakarta.
Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sesuai dengan keperluannya.

Jakarta, 06 Januari 2020

Kepala Perpustakaan,



Dr. Harsiti, M.Si.

FILE

Kode/Nama Rumpun Ilmu: 606/Seni, Desain, Media
Bidang Fokus: 707/Desain Interior

**LAPORAN TAHAP 1
PENELITIAN HIBAH DIKTI
TAHUN KE-1 DARI 2 TAHUN**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

PENGEMBANGAN DESAIN FURNITURE UKIR KAYU DI JEPARA

Ketua Tim Peneliti:
Nama : DR. Eddy Supriyatna Mz., M.Hum.
(NIDN: 0308125602)

Anggota Tim Peneliti:
1. Maitri Mutiara, S.Ds., M.M. (NIDN: 0331058304,)
2. DR. Agustinus Purna Irawan., S.T., M.T. (NIDN: 0328087102)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
DESEMBER 2019**



PROTEKSI ISI LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh peneliti dan pengelola administrasi penelitian

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN MULTI TAHUN

ID Proposal: 866277c0-f80d-4618-880c-59b3e0a4fef7
Laporan Kemajuan Penelitian: tahun ke-1 dari 2 tahun

1. IDENTITAS PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

Pengembangan Desain Furniture Ukir Kayu di Jepara

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Bidang Unggulan 4: Desain Yang Berbasis Kreatifitas dan Inovasi Dalam Konteks Alam, Lingkungan Dan Budaya	-	Penelitian tentang penciptaan desain furniture di era pasar global dengan pedekatan multidiplin	Desain Produk

C. KATEGORI, SKEMA, SBK, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Desentralisasi	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	SBK Riset Terapan	SBK Riset Terapan	6	2

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
EDDY SUPRIYATNA MZ Ketua Pengusul	Universitas Tarumanagara	Desain Interior		6661524	0
MAITRI WIDYA MUTIARA S.Ds, M.M. Anggota Pengusul 2	Universitas Tarumanagara	Desain Interior	1. Melakukan persiapan pra-penelitian 2. Melakukan pengumpulan data awal 3. Mengidentifikasi data-data yang masuk 4. Mengolah data	6661339	0

			<p>awal 5.</p> <p>Mempersiapkan dokumen penelitian dan kesekretariatan 6.</p> <p>Melakukan identifikasi tuntutan kebutuhan pasar ekspor 7.</p> <p>Melakukan Monitoring dan evaluasi hasil observasi pasar 8.</p> <p>Membuat perekayasaan desain furniture 9.</p> <p>Melakukan penyusunan dan pengolahan laporan berkait dengan pasar dan desain 10.</p> <p>Mengkoordinir kegiatan observasi di lapangan 11.</p> <p>Mengkoordinir kegiatan pameran internasional.</p>		
Dr AGUSTINUS PURNA IRAWAN S.T, M.T Anggota Pengusul 1	Universitas Tarumanagara	Ilmu Teknik Sipil	<p>Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Persiapan Penelitian dalam bidang teknologi. 2. Melakukan supervisi di lapangan berkaitan dengan proses fabrikasi. 3. Membuat rekayasa teknologi untuk diaplikasikan pada desain furniture 4. 5. Melakukan pengolahan data 6. Melakukan monitoring dan evaluasi pembuatan prototype 7. Melakukan observasi berkaitan dengan pabrikasi pembuat prototype 8. Melakukan kegiatan rancangan sistem konstruksi furniture untuk 	5992808	3

			pasar global. 8. Membuat laporan yang berkaitan dengan desain dan teknologi.		
--	--	--	--	--	--

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
Mitra Calon Pengguna	Anggoro Ratmadi Putro

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Desain Produk Industri	granted	-

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Purwarupa/Prototipe	penerapan	-
1	Hak Cipta	granted	-
1	Buku Ajar (ISBN)	sudah terbit	Digunakan untuk proses belajar mengajar program desain furnitur

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12.

Total RAB 2 Tahun Rp. 700,390,000

Tahun 1 Total Rp. 270,632,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	HR Pengolah Data	P (penelitian)	3	1,540,000	4,620,000
Analisis Data	Transport Lokal	OK (kali)	8	600,000	4,800,000
Analisis Data	Honorarium narasumber	OJ	12	900,000	10,800,000
Analisis Data	Tiket	OK (kali)	16	1,000,000	16,000,000
Analisis Data	Penginapan	OH	16	600,000	9,600,000
Analisis Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	24	360,000	8,640,000
Analisis Data	Uang Harian	OH	32	530,000	16,960,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	OH	168	31,000	5,208,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	Paket	1	10,414,000	10,414,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Unit	1	11,950,000	11,950,000
Bahan	Barang Persediaan	Unit	1	10,000,000	10,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar nasional	Paket	1	2,560,000	2,560,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	Paket	1	5,000,000	5,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	Paket	1	21,000,000	21,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya pembuatan dokumen uji produk	Paket	1	82,980,000	82,980,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	Paket	1	3,500,000	3,500,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	12	300,000	3,600,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	Paket	1	5,580,000	5,580,000
Pengumpulan Data	Transport	OK (kali)	3	600,000	1,800,000
Pengumpulan Data	Tiket	OK (kali)	9	1,000,000	9,000,000
Pengumpulan Data	Penginapan	OH	9	600,000	5,400,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	OJ	12	300,000	3,600,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	12	300,000	3,600,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	OH	18	530,000	9,540,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	OH/OR	20	80,000	1,600,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	OH	36	80,000	2,880,000

Tahun 2 Total Rp. 429,758,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	HR Pengolah Data	P (penelitian)	3	1,540,000	4,620,000
Analisis Data	Honorarium narasumber	OJ	6	900,000	5,400,000
Analisis Data	Transport Lokal	OK (kali)	8	600,000	4,800,000
Analisis Data	Tiket	OK (kali)	16	1,000,000	16,000,000
Analisis Data	Penginapan	OH	16	600,000	9,600,000
Analisis Data	HR Sekretariat/Administrasi	OB	24	360,000	8,640,000

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
	Peneliti				
Analisis Data	Uang Harian	OH	32	530,000	16,960,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	OH	75	31,000	2,325,000
Bahan	ATK	Paket	1	6,631,000	6,631,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Unit	1	11,466,000	11,466,000
Bahan	Barang Persediaan	Unit	1	12,000,000	12,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	Paket	1	15,000,000	15,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	Paket	1	24,700,000	24,700,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya pembuatan dokumen uji produk	Paket	1	240,536,000	240,536,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya penyusunan buku termasuk book chapter	Paket	1	5,000,000	5,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	12	300,000	3,600,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	Paket	1	1,860,000	1,860,000
Pengumpulan Data	Transport	OK (kali)	3	600,000	1,800,000
Pengumpulan Data	Tiket	OK (kali)	9	1,000,000	9,000,000
Pengumpulan Data	Penginapan	OH	9	600,000	5,400,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	OJ	12	300,000	3,600,000
Pengumpulan Data	HR Sekretariat/Administrasi Peneliti	OB	12	300,000	3,600,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	OH	18	530,000	9,540,000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	OH/OR	20	240,000	4,800,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	OH	36	80,000	2,880,000

6. KEMAJUAN PENELITIAN

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian.

Desain furniture yang berkembang di Jepara memiliki kecenderungan mengikuti selera pasar global yang bersifat universal. Desain furniture ukir Jepara juga dipengaruhi oleh budaya Barat dan China. Tampaknya, desain yang berkembang sebagian besar hanya mengikuti kehendak konsumennya, sehingga perkembangan desain di Jepara cenderung statis. Nyaris setiap zaman, desainnya tidak banyak berubah dalam hal gaya. Unsur budaya lokal nusantara, khususnya Jawa belum banyak dimanfaatkan sebagai nilai daya saing pasar ekspor. Penelitian ini bertujuan untuk memformulasikan karakteristik desain furniture

ukir kayu yang berbasis pada budaya lokal (local wisdom) berupa ornamen sebagai perangkat nilai tambah untuk pasar ekspor. Hasil penelitian dan penciptaan desain akan diwujudkan dalam bentuk produk jadi (prototype) sebagai model yang akan dikembangkan. Produk jadi dijadikan studi kasus dalam even pameran internasional untuk mengkaji respon konsumen terhadap desain-desain yang sudah dikembangkan. Even pameran nasional dan internasional menjadi target penelitian hasil pengembangan desain furniture ini. Pendekatan multidisiplin dengan menggunakan model penelitian kualitatif merupakan alat pengkajian, pengembangan, dan penciptaan desain furniture ukir kayu di Jepara. Tujuan penelitian untuk menguji desain furniture ukir kayu di Jepara yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar ekspor, khususnya ke China.

B. KATA KUNCI: Tuliskan maksimal 5 kata kunci.

Desain, furniture, ukir kayu, ornamen, ekspor

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan seringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Kondisi Industri Jepara

Jepara merupakan kawasan industri furniture ukir kayu terbesar di Indonesia. Bahkan, potensinya sudah diakui ratusan tahun oleh masyarakat furniture di mancanegara (Gustami, 2000). Namun demikian, ada kecenderungan pertumbuhan desainnya statis. Padahal Jepara tak pernah sepi produksi dengan beraneka ragam desainnya. Tampaknya, furniture yang diproduksi diduga kuat hanya mengikuti selera dan tuntutan kebutuhan para pembelinya (*buyers*), sehingga desain yang diproduksi belum memiliki nilai daya saing dari unsur *local wisdom* Indonesia. Fakta di lapangan mengindikasikan bahwa desain-desain furniture yang diproduksi cenderung mengikuti keinginan konsumen, dan selalu dipengaruhi oleh konsumennya. Apapun karakteristik desain yang diberikan oleh konsumen akan diterima dan dikerjakan untuk segera dijadikan produk dan segera dijual. Desain furniture di Jepara cenderung didikte konsumennya (Kar-59, 2005).

Salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing ekspor dapat dilakukan melalui pengembangan desain *furniture* yang sesuai dengan budaya dan tradisi yang tumbuh di tengah masyarakatnya. Pengembangan dan penciptaan desain sangat diperlukan ketika persaingan pasar semakin ketat. Nyaris di seluruh negara di dunia telah menempatkan desain sebagai kekuatan pasar agar mampu berkompetisi. Bahkan, Daniel H. Pink telah menempatkan desain di urutan pertama dalam kecerdasan manusia sebagai *high concept* dan *high touch* (Pink, 2007: 71). Bahkan Pink mempertegas bahwa tidak memadai jika menciptakan produk atau gaya hidup hanya dari sisi fungsional. Saat ini adalah saat yang penting secara ekonomi dan berharga secara personal untuk menciptakan sesuatu yang indah, sedikit fantastis, dan menarik secara profesional (Pink, 2007:93). Kini, globalisasi telah masuk ke dalam jaringan seni budaya internasional, sehingga membentuk masyarakat global dan pasar global tanpa batas geografis.

Abdelrazik (2011) dalam tulisannya yang berjudul "Cultural Variables and their Impact on Furniture Design Process in Globalization Era" menjelaskan bahwa pekerjaan mendesain perlu menganalisis dan mengevaluasi untuk memahami positif atau negatif dari pengaruh budayanya. Penelitiannya itu bertujuan untuk menyelesaikan konflik antara makna globalisasi dan konsep "identitas desain" yang berasal dari masyarakat tertentu dan budaya tertentu, serta menerapkan hasilnya di bidang desain furniture. Esensinya tampak jelas bahwa faktor budaya memiliki keterkaitan dengan proses desain di dalam upaya untuk meningkatkan daya saing.

Di dalam konteks pengembangan dan penciptaan desain furniture, terungkap bahwa desain furnitur mengacu pada ide-ide keindahan, prinsip-prinsip desain, teori, material, teknologi fabrikasi, ekonomi bisnis, masalah lingkungan, dan konteks spasial di sekitarnya. Pertimbangan di dalam mendesain furniture meliputi aspek estetika, konteks sejarah, prinsip desain, fungsi dan penggunaan secara sosial, proses desain, mulai dari sketsa sampai studi prototipe, karakteristik bahan, proses fabrikasi, sampai pada praktik profesional berkaitan dengan ekonomi, hukum, dan keputusan bisnis. Tujuan dalam merancang furniture adalah mempertimbangkan semua aspek desain secara komprehensif dan terintegrasi, sambil mempertahankan fokus dan keterlibatan kritis pada konsep dan ide utama yang menginspirasi desain tersebut (diolah dari Postel, 2012: 2, 3, 8). Esensinya, bahwa pengembangan melalui penciptaan desain furniture bukan hanya nilai estetika semata, tetapi juga dapat bersentuhan dengan seni budaya lokal (*local wisdom*), seperti desain furniture bergaya Jawa (lihat

Schoppert, 1999; Carpenter, 2009; Supriyatna-Marizar, 2013), yang sangat kompleks dan dibahas secara multidisiplin.

Nilai-nilai daya saing dapat pula diolah berdasarkan sejarah walaupun dalam konteks modern. Hal itu tercermin pula dalam Mehlhose dan Wellner (2007: 7) dalam buku *Modern Furniture*, yang telah diolah terungkap bahwa di dalam konteks desain furniture modern, pemilihan desain dapat menyimpang dari kronologi sejarah dan dapat menghadirkan furniture paling kontemporer, dan furniture bergaya klasik juga disertakan berkaitan dengan konteks sejarahnya. Jadi bukan hanya sejarah desain furniture modern, tetapi penciptaan dapat pula dilakukan dengan pendekatan sejarah desain furniture klasik maupun sejarah budaya Nusantara atau sejarah seni budaya di Jawa, dalam bentuk ornamen dapat bersentuhan dengan desain furniture ukir kayu di Jepara. Selain itu, desain furniture di Jepara juga dipengaruhi oleh gaya desain dari Tiongkok, seperti gaya Ming dan Qing (Supriyatna-Marizar, 2011).

Charlotte dan Peter Fiell (2012: 9) berkaitan dengan ornamen menjelaskan bahwa pada era *Deutcher Werkbund* (1904) telah menerbitkan buku berjudul *Form ohne Ornament (Form without ornament)*. Perpaduan bentuk, fungsi, dan ornamen menjadi kekuatan gaya furniture dengan estetika baru. Esensinya bahwa ornamen dapat diaplikasikan di dalam desain furniture masa kini, tanpa khawatir penerapan ornamen disebut sebagai kriminal dalam desain (*ornament and crime*).

Di dalam konteks global, globalisasi tidak berarti standardisasi produk dunia, tanpa hiasan. Penggunaan dasar pemikiran pemasaran yang menitik beratkan pada strategi campuran antara standardisasi dan diferensiasi dengan memfokuskan pada keadaan lokal dan mencapai integrasi dan sinergi dengan negara-negara lain. Esensinya, berpikirlah secara global namun bertindaklah secara lokal (Irawan, 2002: 151). Oleh karena itu, untuk menopang penelitian ini, program penciptaan desain furniture rotan untuk pasar global telah dilakukan selama dua tahun dapat digunakan sebagai referensi. Di dalam konteks furniture rotan, penelitian menghasilkan karya-karya desain furniture rotan yang sesuai dengan *wants and needs* pasar global. Hasil penelitian dan penciptaan tersebut dapat dijadikan acuan di dalam pengembangan desain furniture ukir kayu di Jepara.

2. Karakteristik Desain

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Eddy Supriyatna Marizar, Agustinus Purna Irawan, dan Chairy (2016) ditemukan bahwa desain furniture untuk pasar global memiliki karakteristik yang mengacu pada gaya modern minimalis (*modern minimalist style*) dan bersifat universal yaitu (1). Bentuk sederhana dan praktis (*simple and practical form*); (2). Sosoknya ramping (*the figure is slim*); (3). Bobot ringan/tidak berat (*the weight is light/not heavy*); (4). Tanpa hiasan (*without decorations*); (5). Warna natural (*natural colors*); (6). Bahan natural (*natural materials/green design*); (7). Diproses secara massal (*mass production*); (8). Desain praktis (*practical design*); (9). Ekonomis (efisien). Spasar elera global universal tersebut, telah ditemukan pula enam sistem konstruksi pada furniture universal yaitu (1) Mudah dibongkar pasang (*easy to disassemble* mendapatkan model *knocked-down systems*); (2). Mudah disusun (*easy to stacked* mendapatkan model *stacking systems*); (3). Mudah dibawa-bawa (*easy to carry* mendapatkan model *transportable systems*); (4). Mudah disimpan (*easy to stored* mendapatkan *storage systems*); (5). Siap dipasang (*ready to be installed* mendapatkan *ready to assembled systems*); (6). Siap dipakai (*ready to wear* mendapatkan model *ready to use system*).

Temuan penelitian sebelumnya tersebut dapat memberikan masukan, pedoman, atau panduan di dalam pengembangan produk dan penciptaan desain furniture ukir kayu di Jepara.

Di dalam penelitian ini diharapkan akan melahirkan desain-desain yang memiliki konsep dan ide-ide baru. Hal itu senada dengan pendapat Charlotte dan Fiell (2012: 15) dalam bukunya *Chairs*. Dengan demikian diharapkan penelitian ini memiliki potensi untuk memperkuat isu strategi nasional di dalam memulihkan jati diri bangsa Indonesia. Khususnya, melalui *economic recovery/creative industry* di bidang desain produk industri *furniture* di Jepara.

3. Hasil FGD dan Observasi di Jepara

Berdasarkan FGD dan observasi, teridentifikasi bahwa industri furniture di Jepara sebagai berikut: (1) Program pengembangan desain nyaris tidak banyak dilakukan, (2) Desain cenderung hanya menerima dari *buyers*, (3) Pusat desain furniture di Jepara tidak aktif, (4) *Research and Development* tidak banyak dilakukan, (5) Desainer kurang diapresiasi, (6) Hasil ukir kayu seni relief masih sangat bagus dan halus, (7) Potensi tenaga ukir kayu masih relatif besar, (8) Mesin produksi massal masih jarang digunakan dalam industri furniture. Mehlhose dan Wellner (2007: 7) mengungkapkan bahwa di dalam konteks desain furniture modern yang bersentuhan dengan gaya klasik dapat disertakan dalam konteks sejarahnya. Jepara memiliki potensi memproduksi furniture klasik dengan ornamen (ukiran) sebagai nilai daya saingnya. Pengembangan dan penciptaan desain sangat diperlukan ketika persaingan pasar semakin ketat dan desain disesuaikan dengan “wants and needs” dari konsumennya dan potensi budaya lokal pembuatnya.

4. Ragam Hias Ukir Kayu

Potensi Jepara yang dapat diidentifikasi terdiri dari potensi keterampilan mengukir kayu yang sudah terbangun ratusan tahun lamanya. Ragam hias ukir kayu yang berkembang di Jepara dipengaturi dan mengadopsi ragam hias tradisional dari berbagai wilayah di Jawa. Ragam hias yang digunakan pada furniture, interior, arsitektur terdapat sepuluh ragam hias, yaitu:

- a. Ragam hias Pekalongan
- b. Ragam hias Mataram
- c. Ragam hias Cirebon
- d. Ragam hias Pajajaran
- e. Ragam hias Madura
- f. Ragam hias Bali
- g. Ragam hias Jepara
- h. Ragam hias Yogyakarta
- i. Ragam hias Majapahit
- j. Ragam hias Surakarta

5. Potensi Produksi

Adapun potensi proses produksi nyaris menggunakan sistem konvensional dengan cara kerja manual yang mengandalkan keterampilan tangan. Tampaknya industri furniture ukir kayu di Jepara banyak menggunakan mesin. Ada beberapa industri menggunakan mesin dasar. Mesin yang digunakan cenderung mesin potong atau gergaji. Mesin produksi ditemukan di bengkel (workshop) Universitas Islam Nahdlatul Ulama di Jepara, yaitu mesin *single planner*, *double planner*, *moulding*, *sanding master*, *single cutting/ single end*, *double cutting/ double end*, *spindle shaper*, *double spindle shaper*, *vertical press*, *horizontal press*, *single boring and mortiser*, *multi boring*, *mortiser*, *tenon*, *horizontal boring*, *cross cutting*, *table saw*, *ripsaw*, *bendsaw*, *jointer*, pengasah pisau, *CNC router*. Jenis furniture yang diproduksi di Jepara.

- a. Jenis Furniture yang diproduksi di Jepara
 - Lemari
 - Kursi
 - Meja
 - Gredenza
 - Meja kursi taman
- b. Gaya Furniture.
 - Gaya Klasik Eropa
 - Gaya Oriental China
 - Gaya Minimalis (Modern)
 - Gaya Tradisional Jawa
- c. Sasaran pasar
 - Ekspor
 - Domestik (lokal)

Berdasarkan analisis tersebut, maka dihasilkan formula pengembangan desain furniture ukir kayu sebagai berikut:

1. Desain berorientasi Produksi
 - a. Desain berbasis Ukir Kayu (Lokal Wisdom)
 - b. Kolaborasi Proses Produksi Manual dan Masinal (massal)
 - c. Pemanfaatan Limbah Kayu dibuat papan laminating
 - d. Bahan Baku alami (kayu dan/atau kombinasi rotan)
 - e. Natural dan Ramah Lingkungan
2. Desain Berorientasi Pemasaran
 - a. Desain Berbasis Pasar Global/ Ekspor
 - b. Gaya Modern – Minimalis
 - c. Produk Praktis dan Ekonomis
3. Formula Desain Furniture Ukir Kayu di Jepara
 - a. Bentuk Sederhana
 - b. Ragam hias sebagai ciri khas ukir di Jepara
 - c. Sistem konstruksi *Knock Down, Stacking* atau *Modular*
 - d. Penggunaan Multifungsi
 - e. Warna Natural
 - f. Bahan alami (kayu dan/atau kombinasi rotan)
6. Implementasi Pengembangan Desain

Desain furniture yang dirancang/direkayasa dan dibuat ujicoba produksi menjadi prototype meliputi:

- a. Multirack 1
- b. Multirack 2
- c. Multirack 3
- d. Multidrawer

- e. Lounge Chair
- f. Side Table
- g. Resto Chair 1
- h. Resto Chair 2

Delapan prototype ini merupakan hasil ujicoba dalam pengembangan desain furniture ukir kayu di Jepara sebagai luaran utama.

3. MITRA PENELITI

a. UNISNU JEPARA	Dekan FST dan Kaprodi Desain Produk
b. KADIN JEPARA	Ketua Kadin
c. DPP ASMINDO	Ketua Umum

D. STATUS LUARAN

LUARAN dan TARGET CAPAIAN	status	Keterangan
2019 Desain furniture	sudah dilaksanakan	tim desain/rekayasa
2019/2020 Prototype (produk)	dalam proses	tim UNISNU Jepara
2019/2020 Pameran internasional	dalam perencanaan	Indonesia/China
2019/2020 HKI (desain industri)	proses daftar	Kemenhumham RI
2019/2020 Buku Ajar	proses draft	tim penyusun
2020 Jurnal Internasional	proses persiapan	jurnal desain

E. PERAN MITRA

1. Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) di Jepara
 - a. Penandatangan Kerjasama (MOU).
 - b. Kontribusi sebagai pembuat prototype (ujicoba Produk), karena memiliki mesin-mesin furniture knock down.
 - c. Peserta Focus Group Discussion (FGD)
2. Kamar dagang dan Industri – Jepara
 - a. Penandatangan Kerjasama (MOU).
 - b. Kontribusi (Kadin) sebagai lembaga yang memberikan masukan tentang kondisi industri di Jepara.
 - c. Peserta Focus Group Discussion (FGD)
3. Asosiasi Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (DPP ASMINDO)
 - a. Penandatangan Kerjasama (MOU).
 - b. Kontribusi sebagai konsultan/narasumber pemasaran dan desain
 - c. Narasumber Focus Group Discussion (FGD)
 - d. Pabrik Kharisma Jati, Jepara

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Jarak tempat observasi (Jepara) yang relatif jauh untuk men-supervisi prototype secara rutin
2. Perusahaan furniture jarang yang menggunakan mesin produksi
3. Tenaga kerja furniture *knock down* masih langka di Jepara
4. Jurnal internasional yang spesifik desain furniture sangat langka

G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

1. Supervisi pembuatan prototype dilakukan secara kontinyu (berlanjut), uji coba belum tuntas.
2. Revisi prototype (produk uji coba) dilakukan setelah evaluasi laporan tahun pertama
3. Pameran internasional diselenggarakan pada tahun ke-2
4. Pembuatan Buku Ajar
5. Pendaftaran HKI (Desain Industri)
6. Luaran tambahan: Jurnal internasional dan HKI (Paten)

H. DAFTAR PUSTAKA

1. Gustami, SP. (2000). *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
2. Kar-59, (2005). “Desain Mebel Jepara Didikte Konsumen,” *Suara Merdeka*, 22 Juni.
3. Pink, Daniel H. (2007). *Misteri Otak Kanan Manusia*. Terj. Rusli. Jogjakarta: Think Jogjakarta.
4. Pink, Daniel H. (2007). *Misteri Otak Kanan Manusia*. Terj. Rusli. Jogjakarta: Think Jogjakarta.
5. Abdelrazik, Ahmed Mohammed (2011), “Cultural Variables and their Impact on Furniture Design Process in Globalization Era.” *Nordis (Nordic Design Reseach)*, No. 4 (www.nordes.org/opj/index.php/n13/article/view/138).
6. Postell, Jim. (2012). *Furniture Design*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
7. Schoppert, Peter and Soedarmadji Damais . (1999). *Java Style*. Singapore: Periplus.
8. Carpenter, Bruce W. (2009). *Javanese Antique Furniture and Folk Art*. Singapore: Editions Didier Millet.
9. Supriyatna-Marizar, Eddy (2013). *Kursi Kekuasaan Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
10. Mehlhose, Andrea and Martin Wellner. (2007). *Modern Furniture; 150 Years of Design*. German: h.f. Ullman.
11. Supriyatna-Marizar, Eddy (2013). *Kursi Kekuasaan Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
12. Charlotte and Peter Fiell. (2012). *Chairs: 1.000 Masterpieces of Modern Design, 1.800 to Present*. London: Goodman Fiell.
13. Irawan, Handi. (2002). *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
14. Supriyatna-Marizar, Eddy, Agustinus Purna Irawan, dan Chairy. (2017). “Penciptaan Desain Furniture Rotan untuk Pasar Global.” *Laporan Penelitian*. Universitas Tarumanagara, Jakarta.
15. Charlotte and Peter Fiell. (2012). *Chairs: 1.000 Masterpieces of Modern Design, 1.800 to Present*. London: Goodman Fiell.
16. Mehlhose, Andrea and Martin Wellner. (2007). *Modern Furniture; 150 Years of Design*. German: h.f. Ullman.

DOKUMEN DESKRIPSI DAN SPISIFIKASI PRODUK

KONSEP PENGEMBANGAN DESAIN FURNITURE UKIR KAYU DI JEPARA

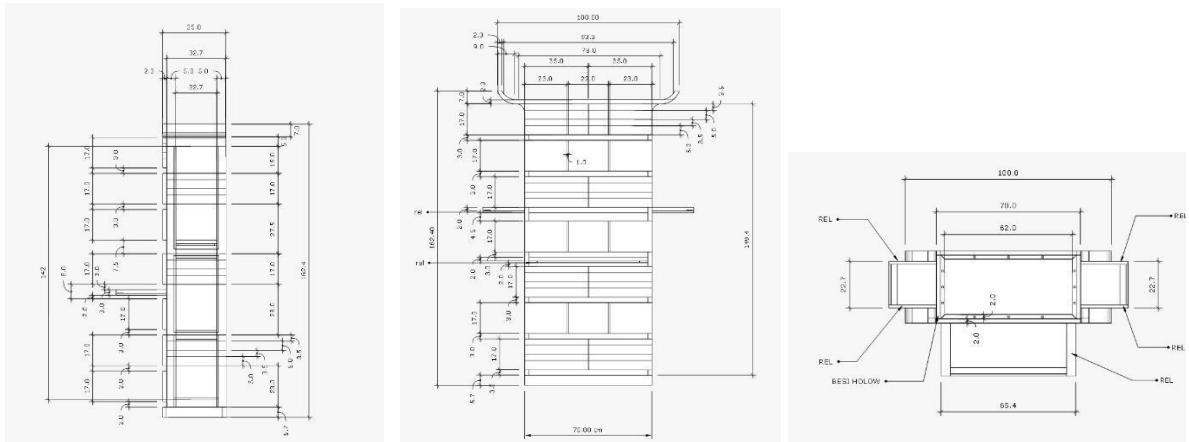
Produk dirancang dan direkayasa untuk tujuan pasar ekspor ke beberapa negara di Asia, terutama China, Jepang, dan Korea, berdasarkan analisis tentang karakteristik desain furniture. Ukiran kayu (manual) dan/atau masinal merupakan kekuatan nilai daya saing Jepara secara tradisional dengan kombinasi proses mesinal (CNC Router) sebagai teknologi proses produksi modern. Adapun *knockdown system* merupakan tuntutan kebutuhan (*wants and needs*) produk ekspor, agar lebih ringkas dan praktis (efisien) di dalam pengemasan, pengiriman, dan penyimpanan.

PRODUK PROTOTYPE 4

Nama Produk	: Java Multidrawer
Type	: MD-19002
Ragam Hias	: Flora simetris (stilasi gaya tradisional Jawa)
Fungsi	: Laci Multifungsi, Meja Dorong, dan Rak Dorong
Bahan	: Kombinasi kayu jati dan sonokeling
Konstruksi	: Knockdown system (<i>Joint connecting bold</i>)
Finishing	: Natural
Ukuran	: 70 cm x 35 cm x 150cm
Model Produk	: Prototype
Capaian	: Dalam proses pewarnaan (finishing)
Produksi	: Workshop Unisnu dan Kharisma Jati, Jepara
Pengawas	: Tim Unisnu, Jepara
Ujicoba Pembuatan	: Agustus-Nopember 2019
Perekayasa Utama	: Dr. Eddy Supriyatna Mz, M. Hum
Tim Perekayasa	: Agustinus Purna Irawan dan Maitri Widya Mutiara
Perekayasa Gambar	: Nurhasan dan Didi
HKI Desain Industri	: A00201903722

Sketsa Ide dan Gambar Kerja





Proses Pengembangan dan Ujicoba



Prototype



